

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2016

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

- a) Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b) Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e) Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
- h) Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i) Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
- j) Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- k) Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l) Peraturan Menteri Keuangan No. 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- m) Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- n) Peraturan Menteri Keuangan No. 620/KM.6/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset

Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

- o) Peraturan Menteri Keuangan No. 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
- p) Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- q) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- r) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- s) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013;
- t) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- u) Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;

B. ENTITAS PELAPORAN

Entitas pelaporan adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang Balai Besar Logam dan Mesin yang merupakan bagian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian.

C. PERIODE LAPORAN

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara ini merupakan pelaporan atas periode Tahunan Tahun Anggaran 2016.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pembukuan, inventarisasi, dan pelaporannya sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 27 Tahun 2014. Proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Kementerian Perindustrian bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara

jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodifikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodifikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam

Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan, yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya.

3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 10.000.000 atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp. 1 atau lebih.

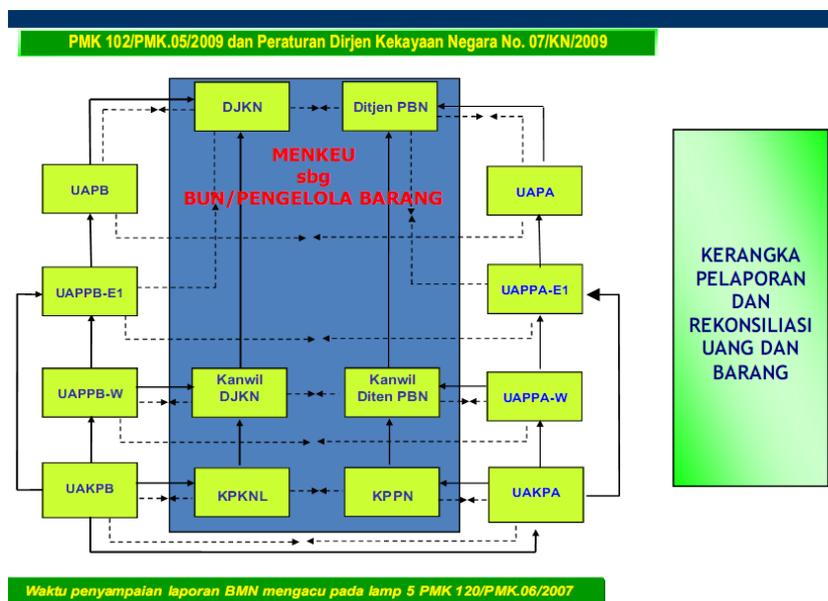
Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang

berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut :



Sampai dengan TA 2016, mekanisme rekonsiliasi sebagaimana tergambar di atas belum sepenuhnya dapat dilakukan. Rekonsiliasi saat ini masih terbatas pada proses pemutakhiran (*updating*) data BMN antara Pengelola dengan Pengguna Barang di tingkat pusat yang dilakukan secara Semesteran.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2016 ini adalah sebesar Rp. 282.738.050.076,- (Dua Ratus Delapan Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Lima Puluh Ribu Tujuh Puluh Enam

Rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 256.002.554.880,- (Dua Ratus Lima Puluh Enam Milyar Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 26.735.495.196,- (Dua Puluh Enam Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Seratus Sembilan Puluh Enam Rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Aset Tak Berwujud;
5. Laporan Kondisi Barang;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat
8. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara dan;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Logam dan Mesin.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUN ANGGARAN 2016

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2016

Nilai BMN per 01 Januari 2016 menurut Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebesar Rp. 256.002.554.880,- (Dua Ratus Lima Puluh Enam Milyar Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 255.875.794.030,- (Dua Ratus Lima Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima

Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tiga Puluh Rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 126.760.850,- (Seratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2016

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 4.048.400,- (Empat Juta Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 6.652.625,- (Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 2.604.225,- (Dua Juta Enam Ratus Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
117111	Barang Konsumsi	6.652.625	(2.604.225)	4.048.400
JUMLAH		6.652.625	(2.604.225)	4.048.400

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 148.675.266.209,- (Seratus Empat Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Enam Ribu Dua Ratus Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 37.143 m² dengan nilai sebesar Rp. 147.903.645.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Tiga Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah seluas 607 m² dengan nilai sebesar Rp. 1.463.051.209,- (Satu Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Sembilan Rupiah) dan mutasi kurang seluas 350 m² dengan nilai sebesar Rp. 691.430.000,- (Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	691.430.000,-	0
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	771.621.209,-	0

Mutasi kurang Tanah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	691.430.000,-	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(m ²)	(Rp.)
Baik	37.400	148.675.266.209
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

- Mutasi tambah tanah seluas 607 m² senilai Rp. 1.463.051.209,- disebabkan oleh:
 - Reklasifikasi masuk aset tanah BBLM yang berlokasi di Jl. Cisu Indah IV No. 29 Bandung seluas 350 m² senilai Rp. 691.430.000,- dari semula Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II NUP 2 menjadi Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I NUP 2, dikarenakan tanah bangunan tersebut merupakan tanah untuk Rumah Jabatan Kepala Balai Besar Logam dan Mesin.
 - Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas seluas 257 m² senilai Rp. 771.621.209,- merupakan koreksi pencatatan atas Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I yang berlokasi di Jl. Abadi I No. 7 Gegerkalong Bandung. Koreksi dilakukan sehubungan dengan terbitnya sertifikat Hak Pakai No. 27 Tahun 2016 tanggal 14 Maret 2016 untuk tanah tersebut yang semula tercatat di SIMAK BMN seluas 120 m² (Rp. 360.290.000,-) menjadi 377 m² (Rp. 1.131.911.209,-) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK

BMN No. BA.0001/BBLM/06/2016 tanggal 14 Juni 2016.

- Mutasi keluar tanah seluas 350 m² senilai Rp. 691.430.000,- diperoleh dari Reklasifikasi keluar aset tanah BBLM yang berlokasi di Jl. Cisitu Indah IV No. 29 Bandung yang tercatat di SIMAK BMN sebagai Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II,- NUP 2 dikarenakan tanah bangunan tersebut merupakan tanah untuk Rumah Jabatan Kepala Balai Besar Logam dan Mesin.

Tanah seluas 37.400 m² sebagaimana tersebut diatas terdiri dari :

- Sertifikat Hak Pakai No. 72 yang terletak di jalan Sulantana/Sangkuriang seluas 25.590 m².
- Sertifikat Hak Pakai No. 68 yang terletak di Blok Cisitu seluas 350 m².
- Sertifikat Hak Pakai No. 27 yang terletak di Jl. Abadi I No. 7, Gegerkalong Bandung seluas 377 m².
- Sertifikat Hak Pakai No. 84 yang terletak di Jl. Sangkuriang Dalam seluas 11.083 m².

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 111.000.476.229,- (Seratus Sebelas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 88.686.811.989,- (Delapan Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sebelas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp 22.425.884.240,- (Dua Puluh Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Empat Puluh Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp. 112.220.000,- (Seratus Dua Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 690.551.204,- (Enam

Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 18 unit dengan nilai sebesar Rp. 690.551.204,- (Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Lima Puluh Satu Ribu Dua Ratus Empat Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Besar.

Dari jumlah Alat Besar diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(unit)	(Rp.)
Baik	18	690.551.204
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.380.580.106,- (Satu Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.380.580.106,- (Satu Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Enam Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Angkutan.

Dari jumlah Alat Angkutan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(unit)	(Rp.)
Baik	14	1.380.580.106
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna

Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 37.003.805.744,- (Tiga Puluh Tujuh Milyar Tiga Juta Delapan Ratus Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 542 buah dengan nilai sebesar Rp. 24.999.661.894,- (Dua Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 12.004.143.850,- (Dua Belas Milyar Empat Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah).

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	31.880.675,-	0
- Transfer Masuk	11.787.837.000,-	0
- Reklasifikasi Masuk	58.450.000,-	0
- Pengembangan Melalui KDP	125.976.175,-	0

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp.)
Baik	554	37.003.805.744
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur sebanyak 12 buah senilai Rp. 12.004.143.250,- terdiri dari :

- Pembelian 3 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai Rp. 31.880.675,- sebagai berikut :

*Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran 2016*

No.	No. SP2D & Tgl	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303004514/ 29-04-2016	019/SPK- PPK/BBLM/PN/04/2016/ tgl 06-04-2016	Shark Kompresor 2 Hp auto + motor	1	10.980.000	10.980.000
2	160221303007626/ 14-06-2016	SP-010R/ tgl 04 April 2016	Pengadaan Bahan Baku Keg. Inhouse Research Mekanisme Dasar Penyortiran Manggis	1	9.400.675	9.400.675
3	160221303009405/ 11-07-2016	017/SPK- PPK/BBLM/P/03/2016 tgl 24 Maret 2016	Toolkit Gauge Block	1	11.500.000	11.500.000
TOTAL						31.880.675

- Transfer Masuk 8 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 senilai Rp. 11.787.837.000,- sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Mesin Bubut	1 Unit	206,250,000	206,250,000
2	Coordinate Measuring Machine	1 Unit	806,447,000	806,447,000
3	Tool cart	2 Unit	8,800,000	17,600,000
4	CNC Vertical Machining Center	1 Unit	2,655,000,000	2,655,000,000
5	CNC EDM Machine	1 Unit	3,601,500,000	3,601,500,000
6	CNC Wirecut Machine	1 Unit	3,520,800,000	3,520,800,000
7	CNC Bubut	1 Unit	980,240,000	980,240,000
TOTAL		8 Unit		11,787,837,000

- Reklasifikasi Masuk 1 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur berupa 1 set Gauge Block Grade 1 (47 pcs) senilai Rp. 58.450.000,- dari kode BMN semula 3.08.01.04.061 (Digital Pressure Gauge) NUP 1 menjadi kode barang 3.03.03.08.046 (Standard Gauge Block) NUP 10 sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.003/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.
- Pengembangan melalui KDP berupa pengembangan untuk Mesin Sortir Biji Pinang perolehan tahun 2014 senilai Rp. 125.976.175,-.

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 65.285.750,- (Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 15 buah dengan nilai sebesar Rp. 65.285.750,- (Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Pertanian.

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	15	65.285.750
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 3.531.063.568,- (Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3.232 buah dengan nilai sebesar Rp. 3.177.123.568,- (Tiga Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 13 buah dengan nilai sebesar Rp. 353.940.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	49.500.000,-	0
- Transfer Masuk	304.440.000,-	0

*Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran 2016*

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	3.245	3.531.063.568
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga sebanyak 13 buah senilai Rp. 353.940.000,- terdiri dari :

- Pembelian 7 buah Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp. 49.500.000,- sebagai berikut :

No.	No. SP2D & Tgl	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303018211/ 15-11-2016	049/SPK- PPK/BBLM/P/10/2016/ tgl 20 Nopember 2016	Lemari Arsip Pintu Geser Kaca	3	3.500.000	10.500.000
		169/SPK- PPK/BBLM/P/10/2016/ tgl 06 Oktober 2016	A.C. Single Split	2	11.000.000	22.000.000
2	160221303022330/ 22-12-2016	60/SPK- PPK/BBLM/P/12/2016/ tgl 12 Desember 2016	Mesin Absen	1	6.000.000	6.000.000
3	160221701002093/ 31-12-2016	57/SPK- PPK/BBLM/R/12/2016/ tgl 01 Desember 2016	AC Single Split, 2 PK, R-32	1	11.000.000	11.000.000
TOTAL						49.500.000

- Transfer Masuk 6 buah Alat Kantor dan Rumah Tangga dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 senilai Rp. 304.440.000,- sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Alat kerja bangku 2 laci	2 Unit	22.750.000	45.500.000
2	Alat kerja bangku 1 pedestal	2 Unit	20.550.000	41.100.000
3	Workstation	2 Unit	108.920.000	217.840.000
TOTAL			6 Unit	304.440.000

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 759.057.294,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 120 buah dengan nilai sebesar Rp. 759.057.294,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp.)
Baik	120	759.057.294
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 299.441.150,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Satu Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 34 buah dengan nilai sebesar Rp. 299.441.150,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Satu Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Kedokteran dan Kesehatan.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	34	299.441.150
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 55.848.058.289,- (Lima Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Juta Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 912 buah dengan nilai sebesar Rp. 46.104.812.399,- (Empat Puluh Enam Milyar Seratus Empat Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 109 buah dengan nilai sebesar Rp. 9.845.965.890,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Rupiah), mutasi kurang jumlah barang 4 buah dengan nilai sebesar Rp. 102.720.000,- (Seratus Dua Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Saldo Awal	900.643.225,-	0
- Pembelian	309.167.665,-	0
- Transfer Masuk	8.576.570.000,-	0
- Reklasifikasi Masuk	53.770.000,-	
- Pengembangan Nilai Aset	5.815.000,-	

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	102.720.000,-	0

Dari jumlah Alat Laboratorium diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	1.017	55.848.058.289
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Alat Laboratorium sebanyak 109 buah senilai Rp. 9.845.965.890,- terdiri dari :

- Adanya penambahan saldo awal yang dikarenakan adanya koreksi Itjen pada Audit Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA 2015 berupa 1 unit Mesin Pengering Jagung Pipilan Type Rotary Batch senilai Rp. 900.643.225,-.
- Adanya pembelian 50 buah Alat Laboratorium senilai Rp. 309.167.665,- yang terdiri dari :

*Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran 2016*

No.	No. SP2D & Tgl	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303004527/ 29-04-2016	06/SPK-PPK/BBLM/P/02/2016/ tgl 12-02-2016	Digital Micrometer 0-25 mm	1	3.229.050	3.229.050
			Digital Micrometer 25-50 mm	1	5.475.800	5.475.800
			Digital Vernier Caliper 1000 mm	1	30.075.100	30.075.100
2	160221303005118/ 10-05-2016	013/SPK-PPK/BBLM/P/03/2016/ tgl 14 Maret 2016	Alat Uji Kompom	1	36.603.775	36.603.775
3	160221303006351/ 27-05-2016	023/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 08 April 2016	Thermohygrograph	1	14.000.000	14.000.000
		014/SPK-PPK/BBLM/P/03/2016/ tgl 17 Maret 2016	Precision Square Grade 1	1	30.135.000	30.135.000
		10/SPK-PPK/BBLM/P/03/2016/ tgl 01 Maret 2016	Digital Vernier Caliper	1	30.075.100	30.075.100
4	160221303009439/ 11-07-2016	027/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 13 April 2016	Hardness Block HLD 880	1	13.450.000	13.450.000
			Hardness Block HLD 730	1	13.450.000	13.450.000
5	160221303009441/ 11-07-2016	027/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 13 April 2016	Hardness Block HLD 520	1	13.450.000	13.450.000
			Hardness Block HLD 630	1	13.450.000	13.450.000
6	160221303009440/ 11-07-2016	021/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 04 April 2016	Anak Timbangan 1-50 mg	9	1.568.160	14.113.440
			5 g	1	2.750.000	2.750.000
			100 g	2	3.740.000	7.480.000
7	160221303011033/ 04-08-2016	025/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 11 April 2016	In House Research Optimasi Media Kalibrasi Thermohygrometer	1	20.093.800	20.093.800
8	160221303012265/ 22-08-2016	035/SPK-PPK/BBLM/P/05/2016/ tgl 16 Mei 2016	Mesin Uji Bakar Karet Selang Gas LPG	1	16.250.000	16.250.000
9	160221303020602/ 07-12-2016	SP-034R tgl 10 Oktober 2016	Pengadaan Flow Meter	1	23.000.000	23.000.000
10	160221701002093/ 31-12-2016	SP-44R tgl 01 Desember 2016	Alat Pemadam Kebakaran (3kg)	12	684.500	8.214.000
11	160221701002139/ 31-12-2016	SP-045P tgl 05 Desember 2016	Alat Pemadam Kebakaran (6 kg)	8	950.000	7.600.000
		SP-027P tgl 20 September 2016	Anak Timbangan 2 mg	2	1.568.150	3.136.300
			Anak Timbangan 20 mg	1	1.568.150	1.568.150
			Anak Timbangan 200 mg	1	1.568.150	1.568.150
TOTAL						309.167.665

- Transfer Masuk 54 unit Alat Laboratorium senilai Rp. 8.576.570.000,- yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Portable Optical Emission Spectrometer	1	1.193.500.000	1.193.500.000
2	Peralatan Tungku Perlakuan Panas (Quenching & Tempering)	1	927.270.000	927.270.000
3	Height gauge	1 Unit	40.070.000	40.070.000
4	Bevel protector	1 Unit	4.750.000	4.750.000
5	Dial indikator outside + stand	4 Unit	13.500.000	54.000.000
6	Dial indikator inside + stand	4 Unit	9.200.000	36.800.000
7	Utility compressor	1 Unit	18.740.000	18.740.000
8	CNC Milling Machine	1 Unit	1.205.000.000	1.205.000.000
9	Granit plate	1 Unit	42.100.000	42.100.000
10	Tools grinding machine	1 Unit	361.500.000	361.500.000
11	Surface grinding	1 Unit	479.630.000	479.630.000
12	Cylindrical grinding	1 Unit	806.700.000	806.700.000
13	Mesin Milling	1 Unit	219.000.000	219.000.000
14	Jangka sorong	3 Unit	7.680.000	23.040.000
15	Jangka sorong	6 Unit	12.190.000	73.140.000
16	Jangka sorong	1 Unit	26.720.000	26.720.000
17	Hand crane	1 Unit	17.300.000	17.300.000
18	Cabinet mesin	16 Unit	2.850.000	45.600.000
19	Block gauge	1 Unit	58.450.000	58.450.000
20	Screw pitch gauge	1 Unit	500.000	500.000
21	Radius gauge	1 Unit	1.670.000	1.670.000
22	Mikrometer	1 Unit	5.500.000	5.500.000
23	Mikrometer	1 Unit	6.250.000	6.250.000
24	Mikrometer	1 Unit	7.150.000	7.150.000
25	Torque Rheometer	1 Set	2.901.500.000	2.901.500.000
26	UPS	1 Unit	20.690.000	20.690.000
TOTAL		54 Unit/Set		8.576.570.000

- Transfer masuk untuk alat No.1 (Portable Optical Emission Spectrometer) didapat dari transfer masuk dari Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil dan Aneka sesuai BAST Nomor : 213/IKTA.1/BAST-BMN/3/2016 tanggal 07 Maret 2016.
- Transfer Masuk untuk alat No. 2 (Peralatan Tungku Perlakuan Panas (Quenching & Tempering) didapat dari Direktorat Jenderal Industri Logam,

Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No : 276/ILMATE.1/03/2016 tanggal 31 Maret 2016.

- Transfer Masuk untuk alat No. 3 s.d 26 didapat dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016.
- Reklasifikasi masuk senilai Rp. 53.770.000,- terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp.)	Total (Rp)
1	Granite Plate	1	42.100.000	42.100.000
2	Screw pitch gauge	1	500.000	500.000
3	Radius gauge	1	1.670.000	1.670.000
4	Battery for UPS	1	9.500.000	9.500.000
TOTAL				53.770.000

Reklasifikasi masuk dilakukan dikarenakan kesalahan pencatatan, untuk alat no. 1 dari kode BMN semula 3.08.01.15.036 (Support Plate NUP 1) menjadi 3.08.01.10.167 (Surface Plate/Grapple NUP 1) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0002/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 , sedangkan untuk alat no 2 s.d 4 dari kode BMN semula 3.08.01.04.061 (Digital Pressure Gauge NUP 1 s.d 3) menjadi kode barang 3.03.03.08.046 (Standard Gauge Block NUP 1), 3.08.01.56.045 (Peeler Gauge NUP 1 dan 2) dan kode barang 3.08.03.05.002 (Uninterrupted Power Supply NUP 5) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.003/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.

- Pengembangan Nilai Aset senilai Rp. 5.815.000,- untuk 1 unit alat Uji Kompor perolehan tahun 2016.

Mutasi kurang Alat Laboratorium sebanyak 4 buah senilai Rp. 102.720.000,- terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp.)	Total (Rp)
1	Support Plate	1	42.100.000	42.100.000
2	Digital Pressure gauge	1	58.450.000	58.450.000
3	Digital Pressure gauge	1	500.000	500.000
4	Digital Pressure gauge	1	1.670.000	1.670.000
TOTAL				102.720.000

Reklasifikasi keluar dilakukan dikarenakan kesalahan pencatatan, untuk alat no. 1 dari kode BMN semula 3.08.01.15.036 (Support Plate NUP 1) menjadi 3.08.01.10.167 (Surface Plate/Grapple NUP 1) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0002/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 , sedangkan untuk alat no 2 s.d 4 dari kode BMN semula 3.08.01.04.061 (Digital Pressure Gauge NUP 1 s.d 3) menjadi kode barang 3.03.03.08.046 (Standard Gauge Block NUP 1) dan 3.08.01.56.045 (Peeler Gauge NUP 1 dan 2) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.003/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.

9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 9.500.000,- (Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi kurang jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 9.500.000,- (Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Transfer Masuk	9.500.000,-	0

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	9.500.000,-	0

- Mutasi tambah alat persenjataan berupa 1 unit Battery for UPS senilai Rp. 9.500.000,- didapat dari transfer masuk Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

- Mutasi kurang alat persenjataan berupa 1 unit Battery for UPS (kode barang 3.09.02.04.036 NUP 1) di reklasifikasi keluar menjadi Uninterrupted Power Supply (kode barang 3.08.03.05.002 NUP 5) sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN No. BA.004/BBLM/12/2016 tanggal 01 Desember 2016.

10) Komputer (3.10)

Saldo Alat Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 3.993.980.186,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Delapan Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 415 buah dengan nilai sebesar Rp. 3.789.595.686,- (Tiga Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 20 buah, dengan nilai sebesar Rp. 204.384.500,- (Dua Ratus Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah).

Mutasi tambah Alat Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Saldo Awal	8.107.500,-	0
- Pembelian	46.857.000,-	0
- Transfer Masuk	149.420.000,-	0

Dari jumlah Alat Komputer diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp.)
Baik	435	3.993.980.186
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Mutasi Tambah Alat Komputer tersebut terdiri dari :

- Penambahan saldo awal sebanyak 7 unit sesuai dengan temuan Itjen pada Audit Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA 2015 yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Nilai (Rp.)	Total (Rp)
1	External Harddisk	6	1.187.500	7.125.000
2	Hard Disk Internal	1	982.500	982.500
TOTAL				8.107.500

- Pembelian 4 buah Alat Komputer yang terdiri dari :

No.	No. SP2D & Tgl	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303005005/ 09-05-2016	01/SP/BBLM/R/03/2016/ tgl 17 Maret 2016	Note Book	1	6.942.000	6.942.000
			HP	1	7.215.000	7.215.000
2	160221302021333/ 21-12-2016	59/SPK-PPK/BBLM/P/12/2016 tgl 21 Desember 2016	PC Unit	1	9.200.000	9.200.000
3	160221303022330/ 22-12-2016	60/SPK-PPK/BBLM/P/12/2016/ tgl 12 Desember 2016	Mikrotik	1	23.500.000	23.500.000
TOTAL						46.857.000

- Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST No. 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 berupa 9 buah Alat Komputer yang terdiri dari :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Komputer office	1 Unit	11.350.000	11.350.000
2	Komputer design	2 Unit	34.000.000	68.000.000
3	Komputer CAM	4 Unit	15.830.000	63.320.000
4	Printer office	1 Unit	2.200.000	2.200.000
5	Printer A3	1 Unit	4.550.000	4.550.000
TOTAL		9 Unit		149.420.000

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 17.028.000,- (Tujuh Belas Juta Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah, dengan nilai sebesar Rp.

17.028.000,- (Tujuh Belas Juta Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Eksplorasi.

Dari jumlah Alat Eksplorasi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	1	17.028.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

12) Alat Pengeboran (3.12)

Saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 44.600.000,- (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 buah, dengan nilai sebesar Rp. 44.600.000,- (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Pengeboran.

Dari jumlah Alat Pengeboran diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	1	44.600.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

13) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 1.885.813.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 29 buah, dengan nilai sebesar Rp. 1.885.813.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta

Delapan Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian.

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	29	1.885.813.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

14) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 14.470.000,- (Empat Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 46 buah, dengan nilai sebesar Rp. 14.470.000,- (Empat Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Bantu Eksplorasi.

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	46	14.470.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

15) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 68.926.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 194 buah dengan nilai sebesar Rp. 68.926.000,- (Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Pada periode Tahun

Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Alat Keselamatan Kerja.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	194	68.926.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

16) Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 5.397.815.938,- (Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 12 buah dengan nilai sebesar Rp. 5.389.865.938,- (Lima Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 buah, dengan nilai sebesar Rp. 7.950.000,- (Tujuh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah).

Mutasi tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	7.950.000,-	0

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	13	5.397.815.938
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Peralatan Proses/Produksi didapat dari pembelian sebagai berikut :

No.	No. SP2D & Tgl	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303013751/ 06-09-2016	-	Pompa Elektro Motor (Jet Pump)	1	7.950.000	7.950.000
TOTAL						7.950.000

17) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

No	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2016		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
PERALATAN DAN MESIN		111.000.476.229	81.241.982.507	29.758.493.722
3.01	ALAT BESAR	690.551.204	652.017.918	38.533.286
3.02	ALAT ANGKUTAN	1.380.580.106	1.130.394.390	250.185.716
3.03	ALAT BENGKEL	37.003.805.744	26.952.789.670	10.051.016.074
3.04	ALAT PENGOLAHAN	65.285.750	65.285.750	0
3.05	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	3.531.063.568	3.116.386.903	414.676.665
3.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	759.057.294	563.882.534	195.174.760
3.07	ALAT KEDOKTERAN	299.441.150	298.866.150	575.000
3.08	ALAT LABORATORIUM	55.848.058.289	38.246.459.230	17.601.599.059
3.10	KOMPUTER	3.993.980.186	3.785.126.725	208.853.461
3.11	ALAT EKSPLORASI	17.028.000	12.771.000	4.257.000
3.12	ALAT PENGEBORAN	44.600.000	44.600.000	0
3.13	ALAT PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	1.885.813.000	942.906.424	942.906.576
3.14	ALAT BANTU	14.470.000	13.644.500	825.500
3.15	ALAT PELINDUNG	68.926.000	60.176.000	8.750.000
3.17	ALAT PROSES/PRODUKSI	5.397.815.938	5.356.675.313	41.140.625

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 15.144.770.215,- (Lima Belas Milyar Seratus Empat Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 14.945.670.915,- (Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah), mutasi tambah 3 unit sebesar Rp. 735.379.300,- (Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah) dan mutasi kurang 3 unit sebesar Rp. 536.280.000,- (Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus

Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 14.875.920.915,- (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.875.920.915,- (Empat Belas Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Belas Rupiah), mutasi tambah sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 536.280.000,- (Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), mutasi kurang sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 536.280.000,- (Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Masuk	536.280.000,-	0

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Reklasifikasi Keluar	536.280.000,-	0

Dari jumlah Bangunan Gedung diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	21	14.875.920.915
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Sesuai dengan Surat Direktur Barang Milik Negara Nomor S-28/KN.2/2016 tanggal 04 April 2016 perihal BMN berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama dan Surat dari Sekretariat Jenderal Nomor 198/SJ-IND.3/4/2016 tanggal 07 April 2016 perihal Barang Milik Negara (BMN) berupa Rumah Negara yang berfungsi sebagai Mess/Asrama, maka BBLM melakukan Reklasifikasi Keluar gedung/bangunan berupa Mess/Asrama untuk direklasifikasi masuk menjadi Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen sebagaimana berikut :

Semula :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	120	180.820.000	180.820.000
2	Asrama Permanen	1-2	192	177.730.000	355.460.000
TOTAL					536.280.000

Menjadi :

No	Kodefikasi Aset	NUP	Luas (m ²)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1	120	180.820.000	180.820.000
2	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	1-2	192	177.730.000	355.460.000
TOTAL					536.280.000

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 268.849.300,- (Dua Ratus Enam Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 69.750.000,- (Enam Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 199.099.300,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pengembangan Nilai Aset	199.099.300,-	0

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	1	268.849.300
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti senilai Rp. 199.099.300,- didapat dari pengembangan langsung aset pagar lainnya perolehan tahun 2014

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

No	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2016		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
	GEDUNG DAN BANGUNAN	15.144.770.215	9.810.103.182	5.334.667.033
4.01	BANGUNAN GEDUNG	14.875.920.915	9.804.678.932	5.071.241.983
4.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	268.849.300	5.424.250	263.425.050

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 331.468.250,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 218.034.700,- (Dua Ratus Delapan Belas Juta Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 113.433.550,- (Seratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan

Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 22.378.000,- (Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 22.378.000,- (Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Bangunan Air.

Dari jumlah Bangunan Air diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(unit)	(Rp.)
Baik	1	22.378.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 171.660.200,- (Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 171.660.200,- (Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Instalasi.

Dari jumlah Instalasi diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(unit)	(Rp.)
Baik	4	171.660.200
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 137.430.050,- (Seratus Tiga Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Lima Puluh

Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 23.996.500,- (Dua Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 113.433.550,- (Seratus Tiga Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah).

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	113.433.550,-	0

Dari jumlah Jaringan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(unit)	(Rp.)
Baik	4	137.430.050
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Mutasi tambah Jaringan sebanyak 3 unit senilai Rp. 133.433.550,- diperoleh dari pembelian sebagai berikut :

No.	No. SP2D & Tanggal	No. SPK & Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	160221303005005/ 09-05-2016	020/SPK-PPK/BBLM/R/04/2016/ tgl 01 April 2016	Jaringan Internet Lantai 4	1	49.338.250	49.338.250
2	160221303006353/ 27-05-2016	030/SPK-PPK/BBLM/P/04/2016/ tgl 22 April 2016	Jaringan Internet Lantai 3	1	31.965.300	31.965.300
3	160221303011032/ 04-08-2016	033/SPK-PPK/BBLM/P/05/2016/ tgl 09 Mei 2016	Pengadaan Belanja Modal Jaringan untuk Jaringan Internet Lt 1	1	32.130.000	32.130.000
TOTAL						113.433.550

4) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2016		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
IRIGASI		22.378.000	22.378.000	-
5.02	BANGUNAN AIR	22.378.000	22.378.000	-
JARINGAN		309.090.250	109.845.078	199.245.172
5.03	INSTALASI	171.660.200	83.414.365	88.245.835
5.04	JARINGAN	137.430.050	26.430.713	110.999.337

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 462.351.383,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 462.351.383,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 462.141.283,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1.246 buah dengan nilai sebesar Rp. 462.141.283,- (Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Bahan Perpustakaan.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	1.245	462.098.113
Rusak Ringan		
Rusak Berat	1	43.170

2) Tanaman (6.05)

Saldo Tanaman pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 210.100,- (Dua Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 2 buah, dengan nilai sebesar Rp. 210.100,- (Dua Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah). Pada periode Tahun Anggaran 2016 ini tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada aset Tanaman.

Dari jumlah Tanaman diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
	(buah)	(Rp.)
Baik	2	210.100
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

No	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2016		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
ASET TETAP LAINNYA		462.351.383	-	462.351.383
6.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	462.141.283	-	462.141.283
6.05	TANAMAN	210.100	-	210.100

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 125.976.175,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp. 125.976.175,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
- Perolehan	2.350.000,-
- Pengembangan	123.626.175

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan didapat dari :

- Perolehan KDP senilai Rp. 2.350.000,- merupakan honor pengelola teknis Kegiatan Optimasi Pinang
- Pengembangan KDP senilai Rp. 123.626.175,- terdiri dari :

No.	No. SP2D & Tgl	Uraian Pengembangan KDP	Jumlah
1	160221303003667/ 18-04-2016	SPPD Optimasi Pinang	1.500.000
2	160221303004830/ 04-05-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
3	160221303004822/ 04-05-2016	SPPD Optimasi Pinang	1.690.000
4	160221303006757/ 01-06-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
5	160221303006755/ 01-06-2016	SPPD Optimasi Pinang	10.810.000
6	160221303007626/ 14-06-2016	Bahan Baku Pinang	21.095.000
7	160221303009443/ 11-07-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
8	160221303010399/ 26-07-2016	SPPD Pinang	750.000
9	160221303010802/ 02-08-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
10	160221303013267/ 02-09-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
11	160221303015031/ 30-09-2016	SPPD Optimasi Pinang	4.500.000
12	160221303015142/ 03-10-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	2.350.000
13	160221303015528/ 10-10-2016	Bahan Baku Pinang Tahap 1	14.906.175
		Bahan Baku Pinang Tahap 2	14.743.075
		ATK	999.000
14	160221303016195/ 19-10-2016	SPPD Optimasi Pinang	2.000.000
15	160221303018349/ 16-11-2016	Honor Pengelola Teknis Optimasi Pinang	1.300.000
16	160221303020602/ 07-12-2016	Tools Optimasi Pinang	2.000.000
17	160221701002096/ 31-12-2016	Bahan Baku Pinang	33.232.925
TOTAL			123.626.175

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp. 125.976.175,- dikarenakan reklasifikasi KDP menjadi aset definitif (Pengembangan dengan KDP untuk aset Mesin Sortir Biji Pinang perolehan tahun 2014).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 7.119.669.390,- (Tujuh Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.779.388.268,- (Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 4.291.000.000,- (Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Rupiah), mutasi kurang sebesar Rp. 950.718.878,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 7.119.669.390,- (Tujuh Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 27 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.828.669.390,- (Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah), mutasi tambah sejumlah 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 4.291.000.000,- (Empat Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Rupiah).

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
- Transfer Masuk	4.291.000.000,-

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 8 unit/Rp. 15.738.000,-.

Mutasi tambah aset tak berwujud didapat dari Transfer masuk Aset Tak Berwujud sebanyak 2 buah senilai Rp. 4.291.000.000,- didapat dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 713/ILMATE.1/08/2016 tanggal 22 Agustus 2016 dengan rincian

sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga per buah (Rp.)	Total (Rp)
1	Software Metal Injection Molding analysis	1 buah	3.820.500.000	3.820.500.000
	Sotware MIM Maintenance with On-site technical support			
2	CAM software	1 buah	470.500.000	470.500.000
TOTAL		2 buah		4.291.000.000

Amortisasi Aset Tak Berwujud selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 3.869.863.890,-.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Terdapat koreksi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Aset Tak Berwujud senilai Rp. 15.738.000,- dan tidak lagi memiliki potensi/manfaat ekonomi di masa datang karena usang, yang semula masih tersaji dalam neraca pada posisi 31 Desember 2016 dikarenakan koreksi dari BPK tersebut, sehingga Aset Tak Berwujud tersebut tidak lagi disajikan dalam neraca, namun disajikan dalam Usulan BMN Rusak Berat ke Pengelola yang terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Software Komputer	1	570.000	570.000
2	Software Komputer	1	756.000	756.000
3	Software Komputer	6	2.402.000	14.412.000
TOTAL		8		15.738.000

Penyajian atas nilai perolehan bruto Aset Tak Berwujud, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud, dituangkan sebagai berikut :

No	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2016		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
SOFTWARE		7.103.931.390	4.416.783.890	2.687.147.500
8.01	ASET TAK BERWUJUD	7.103.931.390	4.416.783.890	2.687.147.500
ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		15.738.000	15.738.000	-
8.01	ASET TAK BERWUJUD	15.738.000	15.738.000	-

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 0,- (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 197 buah dengan nilai sebesar Rp. 950.718.878,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), mutasi kurang sejumlah 197 buah dengan nilai sebesar Rp. 950.718.878,- (Sembilan Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

*Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran 2016*

Mutasi kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Penghapusan	950.718.878,-	0

Pada periode Tahun Anggaran 2016 BBLM melaksanakan Penghapusan BMN dari aplikasi SIMAK BMN sebanyak 197 buah alat senilai Rp. 950.718.878,- yang terdiri dari :

No	Nama Barang	Jumlah	Harga/Buah (Rp.)	Total (Rp.)
1	Peralatan Las Listrik	11	3.959.912	43.559.032
2	Mesin Fotocopy	1	23.586.693	23.586.693
3	Filling Cabinet Besi	10	157.350	1.573.500
4	Brandkas	1	1.233.698	1.233.698
5	Meja Kerja Kayu	20	126.250	2.525.000
6	Kursi Besi/Metal	101	84.550	8.539.550
7	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	5	9.909.976	49.549.880
8	Mesin Pemotong Rumput	2	2.264.965	4.529.930
9	Alat Penguji Jenis Logam	4	3.678.861	14.715.444
10	Alat Lab Proses Pelapisan Logam Lainnya	1	383.982.000	383.982.000
11	P.C. Unit	31	12.635.143	391.689.433
12	Monitor	2	7.516.327	15.032.654
13	Printer	4	1.800.000	7.200.000
14	Printer	1	1.750.000	1.750.000
15	Hub	1	368.254	368.254
16	Hub	2	441.905	883.810
TOTAL		197		950.718.878

Penghapusan untuk item no 1 s.d 9, dan 11 s.d 16 telah dilakukan sesuai dengan Risalah Lelang No. 123/2016 tanggal 16 Pebruari 2016 (SK Penghapusan dari Menteri Perindustrian No. 100/M-IND/Kep/3/2016 tanggal 01 Maret 2016) sedangkan item No. 10 sesuai dengan Risalah Lelang No. 238/2016 tanggal 11 Maret 2016 (SK Penghapusan dari Menteri Perindustrian No. 313.1/M-IND/Kep/5/2016 tanggal 09 Mei 2016).

3) Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016

a) BMN per akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 282.611.289.226,- (Dua Ratus Delapan Puluh Dua Milyar Enam Ratus Sebelas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	4.048.400	0,001%			4.048.400	0,001%
	Sub Jumlah (1)	4.048.400	0,001%			4.048.400	0,001%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	148.675.266.209	52,61%			148.675.266.209	52,58%
2	Peralatan dan Mesin	110.879.125.479	39,23%	121.350.750	95,73%	111.000.476.229	39,26%
3	Gedung dan Bangunan	15.139.570.215	5,36%	5.200.000	4,10%	15.144.770.215	5,36%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	331.468.250	0,12%			331.468.250	0,12%
5	Aset Tetap Lainnya	462.141.283	0,16%	210.100	0,17%	462.351.383	0,17%
6	KDP	-				-	
	Sub Jumlah (2)	275.487.571.436	97,48%	126.760.850	100%	275.614.332.286	97,48%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-					
2	Aset Tak Berwujud	7.103.931.390	2,51%			7.103.931.390	2,51%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	15.738.000	0,22%	-		15.738.000	0,01%
	Sub Jumlah (3)	7.119.669.390	2,52%	-		7.119.669.390	2,52%
	TOTAL	282.611.289.226		126.760.850		282.738.050.076	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(81.125.935.233)	84,95%	(116.047.274)	99,16%	(81.241.982.507)	84,97%
2	Gedung dan Bangunan	(9.809.115.182)	10,27%	(988.000)	0,84%	(9.810.103.182)	10,26%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(132.223.078)	0,14%	-		(132.223.078)	0,14%
4	Aset Tetap Lainnya	-		-			
	Sub Jumlah (1)	(91.067.273.493)	95,36%	(117.035.274)	100,00%	(91.184.308.767)	95,36%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga						
2	Aset Tidak Berwujud	(4.416.783.890)	4,62%			(4.416.783.890)	4,62%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	(15.738.000)	0,02%			(15.738.000)	0,02%
	Sub Jumlah (2)	(4.432.521.890)	4,64%	-	-	(4.432.521.890)	
	TOTAL	(95.499.795.383)		(117.035.274)		(95.616.830.657)	

b) Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	4.048.400	4.048.400	-
2	Tanah	148.675.266.209	148.675.266.209	-
3	Peralatan dan Mesin	110.879.125.479	110.879.125.479	-
4	Gedung dan Bangunan	15.139.570.215	15.139.570.215	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	331.468.250	331.468.250	-
6	Aset Tetap Lainnya	462.141.283	462.141.283	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	7.103.931.390	7.103.931.390	-
9	Aset Lain-lain	15.738.000	15.738.000	-
	TOTAL	282.611.289.226	282.611.289.226	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2012	181.593.859.188	-	0,00%
2	Laporan Tahunan TA 2013	185.933.976.717	4.340.117.529	2,39%
3	Laporan Tahunan TA 2014	184.655.014.898	(1.278.961.819)	-0,69%
4	Laporan Tahunan TA 2015	255.875.794.030	71.220.779.132	38,57%
5	Laporan Tahunan TA 2016	282.611.289.226	26.735.495.196	10,45%

Kenaikan nilai BMN dikarenakan terbitnya sertifikat Hak Pakai No. 27 Tahun 2016 sehingga aset tanah BBLM mengalami kenaikan nilai dikarenakan adanya perubahan luasan tanah dan adanya transfer masuk dengan nilai yang cukup besar yaitu senilai Rp. 25.118.767.000,-.

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2016 per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	-	148.675.266.209
2	Peralatan dan Mesin	87.423.991.017	23.576.485.212
3	Gedung dan Bangunan	7.714.982.945	7.429.787.270
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	148.284.700	183.183.550
5	Aset Tetap Lainnya	462.351.383	-
6	Software	2.812.931.390	4.291.000.000
JUMLAH		98.562.541.435	184.155.722.241

*Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran 2016*

Sesuai dengan Surat dari Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S 9599/PB.06/2016 tanggal 25 Nopember 2016 tentang Rilis Update Aplikasi SAIBA Versi 3.3, SIMAK BMN Tingkat Satker Versi 16.0, dan Persediaan Versi 16.0. maka BBLM melakukan update aplikasi tersebut. Update tersebut meliputi perbaikan aplikasi dimana didalamnya terdapat koreksi penyusutan aset tetap. Setelah dilakukan update aplikasi maka terdapat koreksi penyusutan aset tetap sebagaimana terlampir. Pada penyusunan Catatan Ringkasan BMN TA 2016 telah menggunakan update aplikasi SAIBA versi 3.4 tanggal 5 Januari 2017, SIMAK BMN Tingkat Satker versi 16.1.2 tanggal 17 Januari 2017 dan Persediaan 16.1 tanggal 6 Januari 2017

Penanggungjawab Laporan Barang Kuasa Pengguna
Balai Besar Logam dan Mesin
Kuasa Pengguna Barang

Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng

NIP 196303161993031002